

PANDUAN KEGIATAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN BERBASIS *SOFT SKILL*

A. LATAR BELAKANG

Tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan potensi mahasiswa. Melalui serangkaian pembinaan diharapkan para mahasiswa dapat memintal pengalaman untuk diterapkan pada kehidupan nyata di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kebijakan dalam bidang kemahasiswaan dan hubungan alumni perlu berorientasi kepada peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam rangka memperoleh dan memperkaya kompetensi profesional, kepribadian dan sosial yang mantap menuju keunggulan kompetitif.

Sejalan dengan tuntutan masyarakat, dalam hal ini dunia usaha dan industri, maka profil lulusan yang memiliki daya saing perlu dilakukan dengan terencana. Berdasarkan hasil evaluasi diri diketahui bahwa rerata efisiensi eksternal akademik (daya saing lulusan) Universitas Bung Hatta dirasakan masih rendah. Hal ini terlihat dari lamanya waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama dan rendahnya gaji pertama yang diterima lulusan. Rendahnya daya saing lulusan ini berdampak pada penurunan minat calon mahasiswa untuk kuliah di universitas Bung Hatta terutama terlihat pada jurusan Sastra Indonesia, Teknik Elektro, Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Teknik Kimia, Budidaya Perairan, Pemanfaatan Sumber daya Perikanan, Teknik Industri dan Ilmu Ekonomi.

Dugaan penyebab rendahnya daya saing lulusan adalah rendahnya penguasaan Softskill lulusan diantaranya terlihat dari rendahnya kemampuan berbahasa asing (TOEFL rendah) rendahnya motivasi/daya juang, kurangnya penguasaan teknologi informasi (akses terhadap informasi kerja terbatas dan rendahnya kemampuan berwirausaha. Dugaan di atas diperkuat oleh hasil penelitian National Assosiation of Colleges and Employers (NACE) yang menyebutkan bahwa penguasaan softskill seseorang akan sangat menentukan daya saingnya dalam mendapatkan pekerjaan.

Kebijakan dalam proses pembinaan mahasiswa diarahkan pada penguatan kelembagaan, pengembangan minat dan bakat, pengembangan kepribadian, peningkatan penalaran dan keilmuan, ketaqwaan, etika dan estetika, serta peningkatan kesejahteraan yang sejalan dengan peningkatan ketahanan terhadap ancaman yang mengikis nilai-nilai norma luhur, dan bahaya obat terlarang, serta dukungan kuat dari alumni untuk pengembangan UPI.

Pola pembinaan kemahasiswaan di Universitas Bung Hatta dikembangkan dengan memperhatikan kondisi internal berkaitan kondisi internal yang ada. Kondisi internal yang dimaksud, di antaranya:

- 0) Minat mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan relatif rendah (10 % mahasiswa berada di organisasi mahasiswa)
- 1) Kegiatan untuk pengembangan *soft skill* masih terbatas pada atribut komunikasi, interaksi.
- 2) Pelaksanaan kegiatan untuk pengembangan *soft skill* tidak kontinu.

- 3) Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan berbasis *soft skill* hanya berkisar 25% setiap semester.

Berdasarkan kondisi internal yang terjadi di Universitas Bung Hatta, maka pola pembinaan diarahkan pada aktivitas mahasiswa yang dilakukan dalam bidang penalaran, minat bakat, dan pengabdian pada masyarakat dalam lembaga kemahasiswaan yang ada di dalam maupun di luar Universitas Bung Hatta.

B. LANDASAN

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
4. Statuta Universitas Bung Hatta Tahun 2008
5. Keputusan Rektor Universitas Bung Hatta Nomor 5874/SK-2/KP/XI-2003 tentang Peraturan Tata Tertib Mahasiswa Universitas Bung Hatta.
6. Keputusan Rektor Universitas Bung Hatta Nomor 3333/SK-1/KP/VIII/2004 tentang Peraturan Akademik Universitas Bung Hatta.
7. Peraturan Rektor Universitas Bung Hatta Nomor 1 Tahun 2008 tentang Lembaga Kemahasiswaan Universitas Bung Hatta.
8. Peraturan Rektor Universitas Bung Hatta Nomor: 722/UM-1/KP/I-2009 Tentang Pedoman Penilaian Kegiatan Ekstra Kurikuler (Keskul) Mahasiswa

C. MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Pedoman Penilaian Keskul Mahasiswa dimaksudkan untuk dijadikan pedoman bagi penilaian kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.
- (2) Pedoman Penilaian Keskul Mahasiswa bertujuan untuk:
 - a. Memotivasi minat mahasiswa pada kegiatan ekstra kurikuler.
 - b. Menjadikan mahasiswa berprestasi akademik, peka terhadap masalah-masalah kemasyarakatan.
 - c. Menilai tingkat keaktifan mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler.
 - d. Menghasilkan alumni Universitas Bung Hatta yang berwawasan luas dan mampu bersaing didunia kerja.

C. Strategi dan Sasaran, Pembinaan Kemahasiswaan

Strategi

Pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) tahun..., serta program kemahasiswaan tahun 2008. Strategi dasar pengembangan kemahasiswaan Uhaatta berbasas pada visi dan misi universitas yaitu...kedisiplinan, kejujuran dan... sehingga mendorong kearah terciptanya keunggulan dan kemandirian mahasiswa dalam berorganisasi untuk mendorong keberhasilan studi. Pendekatan yang dipergunakan yaitu:

1. Berdasarkan pada kebutuhan dan potensi mahasiswa. dalam arti setiap kemampuan mahasiswa senantiasa dikembangkan dan dibangun berdasarkan berbagai kebutuhan yang ada dan bersumber dalam komunitas mahasiswa sendiri;

2. Berdasarkan pada upaya menumbuhkembangkan sikap percaya diri, sehingga setiap mahasiswa percaya diri dan memiliki sikap mandiri dalam melakukan kegiatannya;
3. Memperhatikan, mempertimbangkan dan mengutamakan aspek lingkungan sosial dan lingkungan fisik komunitas mahasiswa;
4. Pendekatan yang dilaksanakan berdasarkan pada perubahan struktur dan sistem sosial, misalnya yang menyangkut hubungan sosial mahasiswa, kegiatan produktif akademik--minat--bakat—dan kesejahteraan mahasiswa, sistem manajemen dan partisipasi mahasiswa;
5. Pemberian tanggung jawab kepada mahasiswa, pimpinan mahasiswa, dan sejak awal mereka dilibatkan dalam kegiatan perencanaan, penyusunan program sampai pada evaluasi program yang telah dilaksanakan;
6. Proses pengambilan keputusan untuk setiap kegiatan harus berdasarkan musyawarah. Kepemimpinan kemahasiswaan dipegang bersama-sama, dalam arti semua kegiatan diatur secara kolektif, sehingga semua pihak bertanggung jawab dalam setiap kegiatan.
7. Pengkondisian mahasiswa angkatan baru selama 1 tahun untuk pengembangan potensi-potensi mahasiswa.

Sasaran Pembinaan

Sasaran pengembangan kegiatan kemahasiswaan Uhatta yakni terbentuknya kepribadian mahasiswa yang memiliki ciri-ciri:

beriman dan kertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; tangguh, unggul dan mandiri; memiliki tingkat kedewasaan yang serasi dengan norma yang berlaku; berdaya juang, berdedikasi dan memiliki jiwa kepeloporan yang tinggi; berfisik dan bermental yang prima; peka, peduli dan kritis terhadap perubahan lingkungan. Kepribadian mahasiswa akan menuju kepada keunggulan komparatif dan kompetitif yang di dalamnya tampak pada sikap berpikir ilmiah, bersikap positif terhadap profesi keilmuan yang diembannya, menguasai bidang keahlian baik kependidikan maupun non kependidikan, mengutamakan visi dan misi kependidikan dan keilmuan, mempunyai tanggung jawab moral yang besar terhadap masalah perkembangan kependidikan dan keilmuan, peduli terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan seni dalam bidang kependidikan dan keilmuan, terbuka terhadap setiap inovasi dan perkembangan dalam bidang pendidikan dan keilmuan, bersikap positif terhadap kelompok sosial, ras, agama, budaya, dan politik, mampu memprediksi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, keimanan dan ketaqwaan.

Sasaran pengembangan tersebut merupakan wahana untuk menyalurkan aspirasi, bakat dan minat mahasiswa untuk tumbuhnya aspirasi secara dinamis dan demokratis, tingginya semangat belajar secara terus menerus, terciptanya kehidupan organisasi kemahasiswaan yang dinamis, munculnya calon pemimpin dari kalangan mahasiswa, dan meningkatnya daya nalar, olahraga, kesenian maupun minat khusus lainnya.

Mekanisme dan Pola Pengembangan

Pengembangan pola kegiatan kemahasiswaan dilakukan atas empat 4 basis dasar dan kondisi internal maka dibangun sistem pembinaan kemahasiswaan yaitu: **KESKUL**. Secara yuridis, peraturan yang dikeluarkan lembaga ini mengikat ke dalam yakni semua civitas akademika baik dosen, mahasiswa, karyawan dan tenaga administrasi.

Untuk melaksanakan kebijakan di tas, lembaga /Unit Terkait, di antaranya:

- Badan Eksekutif Universitas
- Badan Eksekutif Fakultas
- Himpunan Mahasiswa Jurusan
- Unit Kegiatan Mahasiswa

- Jurusan (Ketua Jurusan, Penasehat Akademik)

2. Mekanisme dan Proses Pembinaan:

- lembaga terkait (kecuali jurusan) menyiapkan materi kegiatan.
- bagian kemahasiswaan universitas mengkoordinasi lembaga terkait dan administrasi kegiatan
- semua mahasiswa mengikuti program selama studi
- program terintegrasi dengan akademik (pengumpulan poin sebagai syarat kelulusan
- seluruh kegiatan terdokumentasikan (mengikuti pola akademik)

D. KOMPETENSI DAN BIDANG PENGEMBANGAN

Alternatif 1

Berdasarkan pada jenis kompetensi yang akan dikembangkan

No	Kompetensi Soft Skill yang dikembangkan	Bidang		
		Penalaran dan Keilmuan	Minat dan Bakat	Pengabdian kepada masyarakat
1.	Comunication Skills			
	1. Komunikasi lisan			
	2. Komunikasi tulisan			
2.	Organization Skills			
	1. Manajemen waktu			
	2. Meningkatkan motivasi			
	3. Menjaga kesehatan dan penampilan			
3.	Leadership			
	1. Kepemimpinan efektif			
4.	Logis			
	1. Menyelesaikan masalah			
	2. Berfikir kreatif			
5.	Effort			
	1. Ketahanan menghadapi tekanan			
	2. aserted			
	3. kemampuan dan kemauan belajar			
6.	Group skill			
	1. Kerja sama dalam tim			
	2. Meningkatkan kemampuan interpersonal			
7.	Ethics			
	1. Etika Kerja			

Alternatif 2

Berdasarkan pada jenis kompetensi dan tingkat waktu perkuliahan

PENGEMBANGAN MATERI *SOFT SKILLS*¹

Tingkat	Materi
I	Transformation of Beliefs Discovering Purpose, Dreams and Goals Physical Intelligence Success Skills(learning, thinking, living skills)
II	Change Management Transformation of Character Building a Winning Team
III	Empathic Communication Creative Intelligence Ethics of Entrepreneurial Intelligence
IV	Relationship and Networking Marketing Yourself Effective Public Speaking

E. LEMBAGA YANG TELIBAT

Lembaga yang terlibat dalam proses pembinaan organisasi kemahasiswaan adalah

1. Pembina kemahasiswaan (Jurusan, Fakultas, Universitas)
2. Career and Development Center (CDC) Universitas
3. Organisasi kemahasiswaan (Jurusan, Fakultas, Universitas)
4. Pemerintah Daerah
5. Dunia Usaha/Dunia Industri

F. MEKANISME PENILAIAN

1. Komposisi Persentase Angka Kredit Berdasarkan Bidang Pengembangan

Komposisi persentase angka kredit yang harus dipenuhi mahasiswa untuk masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut.

- a. Bidang Penalaran sekurang-kurangnya 20 %
- b. Bidang Minat Bakat sekurang-kurangnya 35 %
- c. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan sebanyak-banyaknya 20 %

2. Komposisi Persentase Angka Kredit Berdasarkan Tingkat Pelaksanaan

Komposisi persentase angka kredit yang harus dipenuhi mahasiswa untuk kegiatan masing-masing bidang berdasarkan tingkat pelaksanaan adalah sebagai berikut.

- a. Kegiatan tingkat Universitas 15 %
- b. Kegiatan tingkat Fakultas 25%
- c. Kegiatan tingkat Jurusan 50%
- d. Kegiatan di luar Universitas 10%

3. Penetapan Angka Kredit

Dalam melakukan penilaian tingkat aktivitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di Kampus atau di luar kampus, Tim Penilai berpedoman pada Penetapan Angka Kredit Kegiatan Mahasiswa yang telah termaktub pada **Pedoman**

¹Sailah, I. "Pengembangan Soft Skills di Perguruan Tinggi". Tersedia di <http://www.unika.ac.id/lembaga/ljimp/rakerwil/hasil/tayangan%20kelompok%20iii.ppt> [diakses 7 november 2007].

Penilaian Kegiatan Ekstra Kurikuler (Keskul) Mahasiswa yang diterbitkan melalui Peraturan Rektor (Lampiran 1).

4. Penentuan Angka Kredit

- a. Apabila mahasiswa secara bersama-sama membuat suatu karya ilmiah/rancangan, karya teknologi/rancangan dan karya seni monumental/seni pertunjukkan, melakukan ulasan kritik karya ilmiah, pembagian kredit sebagian berikut :
 - 1). Penulis Utama angka kreditnya 60 %
 - 2). Penulis Anggota angka kreditnya 40 % dibagi berdasarkan jumlah anggota.
- b. Penulis Utama adalah penanggung jawab utama yang memprakarsai penulisan, pemilik ide tentang hal yang ditulis, membuat kerangka, penyusun konsep serta pembuat konsep akhir dari tulisan tersebut.
- c. Penulis Anggota adalah penulis lainnya dalam Tim di luar penulis utama.
- d. Penetapan angka kredit kegiatan khusus pengembangan diri pada tingkat jurusan maksimum 5 kredit/semester.

5. Kewajiban Mahasiswa

- a. Seorang mahasiswa diwajibkan untuk dapat mencapai jumlah angka kredit minimal 55 angka kredit sebelum menempuh ujian akhir kesarjanaaan.
- b. Seorang mahasiswa diwajibkan mengumpulkan angka kredit minimum 15 angka kredit per semester.
- c. Jika jumlah angka kredit pada ayat (1) di atas belum terpenuhi, maka mahasiswa yang bersangkutan belum boleh mengikuti ujian kesarjanaaan (ujian tugas akhir/skripsi) sampai mahasiswa yang bersangkutan memenuhi angka kredit KESKUL Mahasiswa dipenuhi.

6. Kriteria Penilaian

Jumlah angka kredit kumulatif yang (harus) diperoleh setiap mahasiswa, dapat dinyatakan dengan kriteria sebaai berikut:

Klasifikasi	Angka Kredit
Sangat Aktif	> 150
Aktif	100 – 150
Cukup Aktif	51– 99
Kurang Aktif	≤ 50

7. Syarat dan Prosedur/Mekanisme Penilaian

- a. Setiap mahasiswa Universitas Bung Hatta yang akan dinilai, terlebih dahulu melakukan pengumpulan data kegiatannya sendiri sesuai dengan butir kegiatan sebagaimana tersebut dalam lampiran.
- b. Setiap mahasiswa mengisikan angka kredit ke dalam blangko transkrip KESKUL.
- c. Setiap kegiatan yang diikuti oleh setiap mahasiswa harus dibuktikan dengan surat tugas/ sertifikat/piagam/surat keterangan dari pihak yang berwenang.
- d. Angka kredit yang telah diisikan ke dalam blangko transkrip KESKUL beserta bahan bukti disampaikan kepada BEMF.
- e. Bukti kegiatan diperiksa oleh pengurus inti HMJ dan diketahui oleh ketua BEMF.

- f. Transkrip yang telah diperiksa oleh pengurus inti HMJ dan ketua BEMF disyahkan oleh Dekan dan diteruskan ke Rektor.
 - g. Rektor menerbitkan Transkrip **KESKUL** berdasarkan usulan dari Dekan.
8. **Tim Penilai**
- a. Tim Penilai angka kredit, adalah Tim yang ditunjuk dan ditetapkan oleh pejabat yang berwenang untuk menilai prestasi KESKUL mahasiswa.
 - b. Tim Penilaian angka kredit tingkat universitas terdiri dari unsur-unsur dari pembina kemahasiswaan dan Bagian Kemahasiswaan.
 - c. Tim Penilaian angka kredit tingkat fakultas terdiri dari unsur-unsur jurusan/bagian, BEMF serta HMJ.
 - d. Tim Penilai angka kredit tingkat universitas dibentuk dan ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan Rektor Universitas Bung Hatta.
 - e. Tim Penilai angka kredit tingkat fakultas dengan suatu Surat Tugas dari Dekan
 - f. Untuk melaksanakan tugas di atas, Tim Penilai angka kredit mempunyai kewenangan dan berkewajiban sebagai berikut:
 - (1) Memeriksa dan meneliti persyaratan dan bukti-bukti yang diajukan oleh mahasiswa pengusul angka kredit.
 - (2) Melakukan penilaian terhadap angka-angka kredit yang diajukan pada setiap usul penetapan angka kredit.
 - (3) Menyampaikan hasil penilaiannya kepada Dekan dan Rektor.
 - (4) Melakukan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan penetapan angka kredit.

Lampiran 1

**PENETAPAN ANGKA KREDIT KEGIATAN MAHASISWA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

NO	PENETAPAN ANGKA KREDIT	SUB UNSUR	BUTIR	ANGKA KREDIT
	UNSUR			
A.	PENALARAN	1. Menulis Karya Ilmiah	(1) Dalam Majalah Ilmiah Tiap artikel	
			a. Internasional	40
			b. Nasional	30
			c. Regional	20
			d. Universitas	15
			e. Fakultas	10
			f. Jurusan	5
			(2) Dalam Koran/Majalah populer/ umum tiap artikel	
			a. Internasional/ bahasa asing	30
			b. Nasional	20
			c. Lokal	10
			2. Mengikuti Lomba Karya Ilmiah (Karya Tulis/pemikiran Kritis/debat/ Desain)	a. Internasional
		b. Nasional		25
		c. Regional		15
		d. Universitas		10
		e. Fakultas		5
		f. Jurusan		3
		3. Mendapatkan prestasi pada pertemuan/ perlombaan ilmiah	a. Internasional	60
			b. Nasional	40
			c. Regional	30
			d. Universitas	25
			e. Fakultas	15
			f. Jurusan	10
		4. Mengikuti Seminar Ilmiah	a. Internasional	60
b. Nasional	40			
c. Regional	30			
d. Universitas	25			
e. Fakultas	15			
f. Jurusan	10			
		a. Sebagai Pemakalah	a. Internasional	40
			b. Nasional	30
			c. Regional	20
			d. Universitas	15
			e. Fakultas	10
			f. Jurusan	5
		b. Sebagai Peserta	a. Internasional	20
			b. Nasional	15
			c. Regional	10
			d. Universitas	5
			e. Fakultas	3
			f. Jurusan	2
		5. Menampilkan Poster Pada pertemuan Ilmiah	a. Internasional	30
			b. Nasional	20
			c. Regional	15
			d. Universitas	10
			e. Fakultas	5
		6. Membuat rancangan dan karya teknologi, karya seni,	a. Internasional	40
b. Nasional	25			
c. Regional	15			

NO	PENETAPAN ANGKA KREDIT	SUB UNSUR	BUTIR	ANGKA KREDIT			
	UNSUR						
		pertunjukan karya seni	d. Universitas	10			
			e. Fakultas	5			
		7. Berperan serta aktif pada organisasi Profesi	a. Tingkat Internasional sebagai	1. Ketua/Wakil/Sekretaris /Bendahara Tiap periode jabatan	25		
				2. Pengurus tiap periode Jabatan	20		
				3. Anggota tiap semester	15		
		b. Tingkat Nasional Sebagai		1. Ketua/Wakil/Sekretaris /Bendahara Tiap periode jabatan	20		
				2. Pengurus tiap periode Jabatan	15		
				3. Anggota tiap semester	10		
				c. Tingkat Regional	1. Ketua/Wakil/Sekretaris /Bendahara Tiap periode jabatan	15	
					2. Pengurus tiap periode Jabatan	10	
3. Anggota tiap periode jabatan	5						
1. Mengikuti Pelatihan Bidang Keilmuan per kegiatan				a. Internasional	20		
				b. Nasional	15		
				c. Regional	10		
				d. Universitas	5		
B.	MINAT DAN BAKAT	1. Menduduki Jabatan pada Lembaga Kemahasiswaan					
					a. Tingkat Universitas Tiap Periode Kepengurusan	1. Pengurus Inti BEMU / PMU	25
						2. Ketua Bidang/Kementrian BEMU/ PMU	15
						3. Anggota Pengurus BEMU / PMU	5
						4. Pengurus Inti UKM	20
						5. Ketua Bidang UKM	10
						6. Anggota Pengurus UKM	5
					b. Tingkat Fakultas Tiap Periode Kepengurusan	1. Pengurus Inti BEMF / PMF	15
						2. Ketua Bidang BEMF /PMF	10
						3. Anggota Pengurus BEMF / PMF	5
4. Pengurus Inti HMJ	10						
		2. Mempunyai prestasi di Bidang Olahraga/ Kesenian	a. Internasional	40			
			b. Nasional	30			
			c. Regional	25			
			d. Universitas	20			
			e. Fakultas/Jurusan	15			
		3. Mengikuti perlombaan / Kegiatan Olahraga/ Kesenian	a. Tingkat Internasional	30			
			b. Tingkat Nasional	20			
			c. Regional	15			
			d. Universitas	10			
			e. Fakultas/Jurusan	5			
		4. Mewakili PT duduk dalam Panitia antar lembaga tiap Periode	a. Internasional	20			
			b. Nasional	15			
			c. Regional	10			
			d. Daerah	5			
		5. Mengikuti pertemuan Organisasi/lembaga tiap	a. Internasional	20			
b. Nasional	15						
c. Regional	10						

NO	PENETAPAN ANGKA KREDIT	SUB UNSUR	BUTIR	ANGKA KREDIT
	UNSUR			
		Kegiatan	d. Daerah	5
		6. Berperan serta aktif dalam Kepanitiaan tiap kegiatan	a. Internasional	20
			b. Nasional	15
			c. Regional	10
			d. Universitas	5
			e. Fakultas	5
			f. Jurusan	5
		7. Mengikuti pelatihan bidang Minat dan bakat tiap Kegiatan	a. Internasional	20
			b. Nasional	15
			c. Regional	10
			d. Universitas	5
			e. Fakultas	5
			f. Jurusan	5
C.	SOSIAL DAN KEMASYARA KATAN	1. Melaksanakan kegiatan Kemasyarakatan perkegiatan	a. Internasional	15
			b. Nasional	10
			c. Regional	5
			d. Daerah	3
		2. Berperan serta dalam memberikan pelatihan Keilmuan pada masyarakat per kegiatan	a. Internasional	25
			b. Nasional	20
			c. Regional	15
			d. Daerah	10
		3. Berperan serta dalam memberikan pelatihan Keterampilan pada masyarakat per kegiatan	a. Internasional	20
b. Nasional	15			
c. Regional	10			
d. Daerah	5			
D	KEGIATAN KHUSUS	1. Mengikuti kegiatan orientasi mahasiswa baru	Universitas	10
		2. Berperan serta dalam kegiatan diskusi pengembangan diri.	a. Universitas	5
			b. Fakultas	3
			c. Jurusan	1

Sumber: Peraturan Rektor Universitas Bung Hatta Nomor : 722/Um-1/Kp/I-2009 Tentang Pedoman Penilaian Kegiatan Ekstra Kurikuler (Keskul) Mahasiswa

Lampiran 2

(Mohon TAK ITT Telkom dilampirkan pada sesi ini, sebagai bahan perbandingan)

A. Tujuan

Melalui lokakarya pada sesi ini diharapkan peserta dapat:

1. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam pengembangan organisasi mahasiswa yang berbasis soft skill;
2. Identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam organisasi mahasiswa

3. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna (*user*) lulusan dari Dunia Usaha/Dunia Industri
4. Menyusun pemetaan fotensi diri berdasarkan kebutuhan mahasiswa

B. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Kegiatan Awal

- Penjelasan teknis oleh Panitia
- Peserta menyimak penjelasan nara sumber

2. Kegiatan Inti

- Para peserta mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam pengembangan organisasi mahasiswa yang berbasis soft skill;
- Para peserta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam organisasi mahasiswa
- Para peserta mengidentifikasi kebutuhan pengguna (*user*) lulusan dari Dunia Usaha/Dunia Industri
- Berdasarkan hasil identifikasi, secara berkelompok peserta menyusun pemetaan fotensi diri berdasarkan kebutuhan mahasiswa

3. Kegiatan Akhir

- Peserta secara perorangan ditugasi untuk untuk menyusun draft panduan kegiatan organisasi kemahasiswaan

C. Luaran

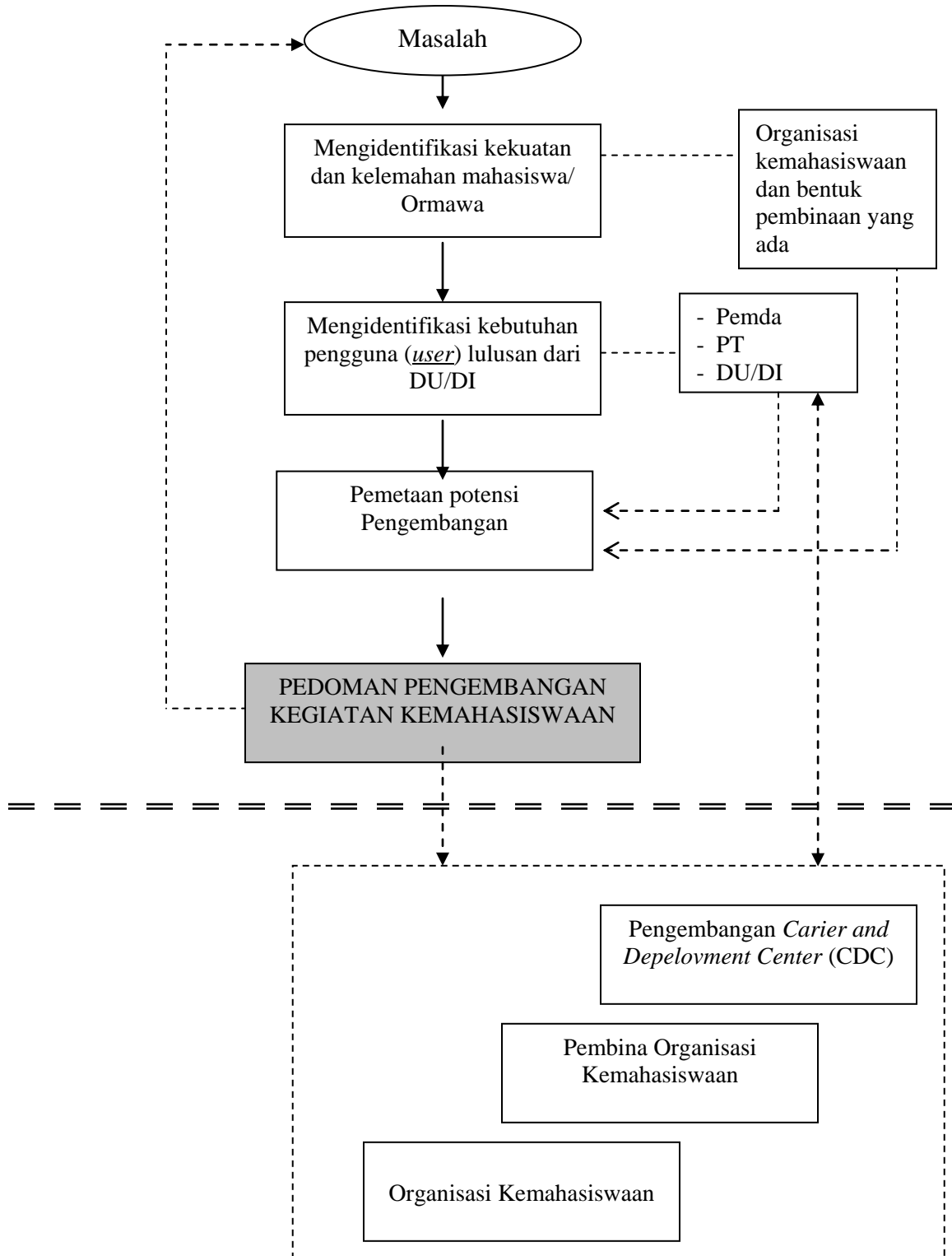
Luaran yang dihasilkan berupa Draft Panduan Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan Berbasis Soft Skill,

FORMAT IDENTIFIKASI BAHAN UNTUK PENYUSUNAN PANDUAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN BERBASIS *SOFT SKILL*

No.	Aspek	Uraian
1.	Masalah	1. 2. 3.

		4. 5.
2.	Kekuatan dan kelemahan	1. 2. 3. 4. 5.
3.	Kebutuhan DU/DI	1. 2. 3. 4. 5.
4.	Pemetaan Potensi yang akan dikembangkan	1. 2. 3. 4. 5.

**TAHAP PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* DAN MEKANISME
DALAM PENYUSUNAN PANDUAN KEGIATAN ORGANIASI
KEMAHASISWAAN**



**PANDUAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN
BERBASIS SOFT SKILL
UNIVERSITAS BUNG HATTA
(draft)**

4 Basis Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan

- 1. Developing Competence**
- 2. Managing Emotions**
- 3. Developing Interpersonal Relationships**
- 4 Establishing Identity**

1. Developing Competence

Menyediakan kebutuhan mahasiswa untuk memperoleh keterampilan dan kepercayaan diri dalam bidang intelektual.

2. Managing Emotions

Menyediakan kebutuhan mahasiswa untuk:

1. menumbuhkan kesadaran terhadap berbagai macam perasaan dan rangsangan melalui observasi/refleksi diri,
2. berekspresi dan kendali diri secara seimbang agar mampu mengelola emosi positif maupun negatif.

3. Developing Interpersonal Relationships:

- Menyediakan **kebutuhan mahasiswa** untuk membangun sikap toleransi dan penerimaan antar sesama serta mematangkan potensi diri dalam membangun hubungan harmonis.

4. Establishing Identity

- Menyediakan **kebutuhan mahasiswa** untuk memperoleh secara tepat, realistik tentang gambaran diri serta membangun citra dan harga dirinya agar merasa mampu, percaya diri serta memiliki nilai.

KONDISI INTERNAL

- 4) Minat mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan relatif rendah (10 % mahasiswa berada di organisasi mahasiswa)
- 5) Kegiatan untuk pengembangan soft skill masih terbatas pada atribut komunikasi, interaksi.
- 6) Pelaksanaan kegiatan untuk pengembangan *soft skill* tidak kontinu.
- 7) Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan berbasis soft skill hanya berkisar 25% setiap semester.

PENGEMBANGAN

- Dengan 4 basis dasar dan kondisi internal maka dibangun sistem pembinaan kemahasiswaan yaitu: **KESKUL**

Lembaga/Unit Terkait:

- Badan Eksekutif Universitas

- Badan Eksekutif Fakultas
- Himpunan Mahasiswa Jurusan
- Unit Kegiatan Mahasiswa
- Jurusan (Ketua Jurusan, Penasehat Akademik)

Proses Pembinaan:

- Lembaga terkait (kecuali Jurusan) menyiapkan **materi kegiatan**.
- Bagian Kemahasiswaan Universitas mengkoordinasi lembaga terkait dan administrasi kegiatan
- Semua mahasiswa mengikuti **program selama studi**
- Program **terintegrasi dengan akademik** (pengumpulan poin sebagai syarat kelulusan)
- **Seluruh kegiatan terdokumentasikan (mengikuti pola akademik)**

URAIAN RINGKAS CIRI BEBERAPA AKTIVITAS MAHASISWA

NO.	AKTIVITAS MAHASISWA	YANG DILAKUKAN MAHASISWA	KEMAM DIPER
1	Drum Band (sejenis: Band Musik)	<ul style="list-style-type: none"> ● Bersama teman mempertahankan harmoni dan menghasilkan satu lagu ● Memainkan alat musik dalam satu tim 	Kerjasama, kreativita tanggung
2	Paduan Suara	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyanyikan lagu di dalam satu tim ● Mempertahankan harmoni suara dalam satu lagu 	● Kerj krea jawa
3	Seni Teater	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyajikan satu pertunjukan bersama ● Memvisualkan ide kreatif dalam bentuk pertunjukan 	● Perc sens kerj
4	Panjat Tebing; arung jeram dll	<ul style="list-style-type: none"> ● Mencapai satu target ● Menggunakan sumber daya dan tenaga untuk menyelesaikan satu pekerjaan 	● Gig telit kebe
5	Bakti Sosial	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyelesaikan masalah masyarakat ● Menggunakan kemampuan untuk masyarakat 	● Emp kerj ram berp
6	Organisasi Politik Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengkritisi tata laksana organisasi atau pemerintah ● Menyelenggarakan acara untuk promosi sosial satu konsep atau pemikiran 	● Kep mak tang
7	Kelompok Riset dan Minat Khusus	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengkritisi satu kejadian ● Melakukan penelitian pada satu fenomena ● Menyelesaikan permasalahan secara ilmiah 	● Berp inov jawa
8	Kelompok Olah Raga: Basket, Bola, dll	<ul style="list-style-type: none"> ● Bekerja bersama untuk memenangkan satu pertandingan ● Menggunakan daya dan tenaga untuk meraih kemenangan 	● Spo disip perc
9	Kelompok Penulisan (Jurnalistik)	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengekspresikan ide secara tertulis ● Mengkritisi suatu masalah dan proses tertentu dalam suatu tulisan (komunikasi verbal) 	● Berp tang gug tek

BAB I

Latar belakang: isi kondisi internal

Sasaran?

Landasan: Perauran SK dll.

Strategi pembinaan

BAB II:Strategi Dan sasaran pembinaan

MASALAH MASUK KE LATAR BELAKANG

IDENTIFIKASI KESKUL YANG BERBASIS SOFTSKILL KEMAHASISWAAN

Bab vi

Syaarat penilaian :

BAB II Model PENGEMBANGAN KESKUL berbasis softskills

Bab III

Bentuk pengembangan

Tegaskan syarat keterlibatan mhs terhadap kelulusan

ORMAWA YANG AKAN DIDANAI ADALAH....

BAB III

BIDANG PENGEMBANGAN

Kel III
Catatan:

1. **Visi dan Misi UHATA**
2. **Soft skill hanya dapat ditularkan bukan diajarkan**
3. **Identifikasi Internal dijadikan dasar pengembangan (model pengembangan)**
4. **Pembuatan instrument dari 36 point**
5. **Instructional effect + Nurturan effect**

Kel II

Kelemahan: Penyamaan persepsi ttg soft skill ke dosen

Kekuatan:

Brand Image: bung hatta

Kebutuhan DUDI

Penelitian yang Aplikatif

Tranformation of beliefs

- **Meningkatan motivasi,**
- **Mengenal Potensi diri**

Meningkatkan tujuan (goal setting)

**Mengundang tokoh yang sukses,
mengundang dunia usaha dan industri,
job fair**